

Article

HUBUNGAN USIA IBU DENGAN TINDAKAN SECTIO CAESARIAN DI RSUD DR SAM RATULANGI TONDANO

Jein Yunita Waney¹, Anik Sri Purwanti²

^{1,2}Institut Teknologi Sanis dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang Kesdam V/Brawijaya

SUBMISSION TRACK

Received: July 05, 2024
Final Revision: August 17, 2024
Available Online: September 04, 2024

KEYWORDS

Maternal age, cesarean section, RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano, risk factors, reproductive health.

CORRESPONDENCE

Phone: 0851-0142-8024
E-mail: aniksri@itsk-soepraoen.ac.id

ABSTRACT

Background: The increasing incidence of caesarean section (SC) among mothers giving birth has become a global concern in the field of reproductive health. Maternal age has been identified as a potential risk factor influencing the propensity to undergo CS. However, research on the relationship between maternal age and SC procedures is still not widespread, especially in the Dr. Sam Ratulangi Tondano. **Objective:** This study aims to explore the relationship between maternal age and the tendency to undergo caesarean section at RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano. **Method:** This study used a retrospective research design by collecting data from 24 mothers who underwent CS procedures at RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano. Data on maternal age at delivery and type of delivery (SC or normal) were collected from medical records and analyzed using appropriate statistical tests. **Results:** Data analysis showed that of the 24 samples studied, there was significant variation in the incidence of CS based on maternal age. The results of statistical tests show that maternal age has a significant effect on the tendency to undergo CS ($p < 0.05$), with a higher prevalence occurring in mothers of a certain age. **Conclusion:** This research confirms the existence of a significant relationship between maternal age and the tendency to undergo caesarean section at Dr. Sam Ratulangi Tondano. These results emphasize the importance of monitoring maternal age as a determining factor in medical decisions regarding mode of delivery. It is hoped that increased understanding of these risk factors will assist in more effective birth planning and management, with the ultimate goal of improving maternal and neonatal health outcomes in the region.

I. INTRODUCTION

Persalinan adalah salah satu momen penting dalam kehidupan seorang wanita yang dapat mempengaruhi kesehatan maternal dan neonatal secara signifikan. Tindakan seksio sesarea (SC) menjadi pilihan dalam manajemen persalinan untuk berbagai alasan medis dan non-medis. Di banyak negara, termasuk Indonesia, insiden

SC telah meningkat secara signifikan dalam beberapa dekade terakhir (WHO, 2015).

Usia ibu saat melahirkan telah diidentifikasi sebagai faktor yang mempengaruhi kecenderungan untuk melakukan SC. Menurut penelitian sebelumnya, usia ibu memainkan peran penting dalam keputusan medis terkait mode persalinan (Martin et al., 2018). Usia ibu yang

lebih tua atau lebih muda dari rentang tertentu dapat mempengaruhi risiko dan manfaat dari SC (Smith et al., 2017).

Studi epidemiologis menunjukkan variasi dalam prevalensi SC berdasarkan usia ibu di berbagai populasi dan setting kesehatan (Jones et al., 2019). Namun, data spesifik terkait hubungan usia ibu dengan kecenderungan SC di RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano masih terbatas.

RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano, sebagai salah satu institusi kesehatan utama di wilayah tersebut, menjadi konteks yang relevan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan medis ini. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami secara mendalam bagaimana usia ibu dapat mempengaruhi praktik persalinan di rumah sakit ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan menginvestigasi hubungan antara usia ibu dan kecenderungan untuk melakukan SC di RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik bagi pengelolaan persalinan dan perawatan kesehatan maternal di wilayah ini.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan SC, diharapkan dapat meningkatkan praktik klinis yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan ibu dan bayi selama proses persalinan di RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano dan secara lebih luas di Indonesia.

II. METHODS

Studi ini menggunakan desain penelitian retrospektif dengan mengumpulkan data dari 24 ibu yang menjalani tindakan SC di RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano. Data usia ibu pada saat melahirkan dan jenis persalinan (SC atau normal) dikumpulkan dari rekam medis dan dianalisis menggunakan uji statistik yang sesuai.

III. RESULT

Data Umum Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden

Keterangan	Frequency	Percent
Umur Ibu		
20-34	4	16.7
>35	20	93.3
Total	24	100.0
Paritas		
Primipara	2	8.3
Multipara	22	91.7
Total	24	100.0
Pendidikan Ibu		
SD-SMP	1	4.2
SMA-PT	23	95.8
Total	24	100.0
Pekerjaan Ibu		
Tidak bekerja	16	66.7
Bekerja	8	33.3
Total	24	100.0
Tindakan Persalinan		
Normal	4	16.7
SC	20	83.3
Total	24	100.0

Dari tabel 1 di atas sebagian besar 20 responden (93,3%) berumur > 35 tahun dan sebagian kecil 4 responden (16,7%) berumur 20-34 tahun. Sebagian besar 22 responden (91,7%) yaitu multipara dan sebagian kecil 2 responden (8,3%) yaitu primipara. Sebagian besar 23 responden (95,8%) pendidikan terakhir SMA-PT dan 1 responden (4,2%) pendidikan terakhir SD-SMP. Sebagian besar 16 responden (66,7%) tidak bekerja dan sebagian 8 responden (33,3%) bekerja. Sebagian besar 20 responden (83,3%) melakukan persalinan secara SC dan 4 responden (16,7%) dengan persalinan normal.

Data Khusus Responden

Tabel 2 Umur Ibu * Tindakan Persalinan Crosstabulation

Keterangan		Tindakan Persalinan		Total
		Normal	SC	
Umur Ibu	20-34	4	0	4
	>35	0	20	20
Total		4	20	24
Uji Chi Square				0.000

Berdasarkan tabel 2 diatas didapatkan sebagian besar 20 responden berumur > 35 tahun melakukan persalinan secara SC dan sebagian kecil 4 responden yang berumur 20-34 tahun melakukan persalinan secara normal.

Berdasarkan hasil Uji Chi Square didapatkan 0.000 (p-value < 0.05) yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Ada Hubungan Usia Ibu Dengan Tindakan Sectio Caesarian Di Rsud Dr Sam Ratulangi Tondano

IV. DISCUSSION

Menganalisis Hubungan Usia Ibu Dengan Tindakan Sectio Caesarian Di Rsud Dr Sam Ratulangi Tondano

Berdasarkan tabel 2 diatas didapatkan sebagian besar 20 responden berumur > 35 tahun melakukan persalinan secara SC dan sebagian kecil 4 responden yang berumur 20-34 tahun melakukan persalinan secara normal dan hasil Uji Chi Square didapatkan 0.000 (p-value < 0.05) yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Ada Hubungan Usia Ibu Dengan Tindakan Sectio Caesarian Di Rsud Dr Sam Ratulangi Tondano

Tindakan seksio sesarea (SC) merupakan pilihan medis yang penting dalam manajemen persalinan untuk mengurangi risiko komplikasi baik pada ibu maupun bayi. Penelitian dan literatur medis menunjukkan bahwa usia ibu merupakan faktor yang signifikan dalam keputusan untuk melakukan SC. Pembahasan ini akan mengeksplorasi hubungan antara usia ibu dengan kecenderungan untuk melakukan SC, serta

implikasi klinis dan faktor-faktor terkait dalam konteks tersebut.

Pengaruh Usia Ibu terhadap Kecenderungan SC: Banyak penelitian menunjukkan bahwa usia ibu mempengaruhi keputusan untuk melakukan SC. Studi epidemiologis menemukan bahwa ibu yang lebih tua cenderung memiliki insiden SC yang lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang lebih muda (Usta & Nassar, 2019).

Faktor Kesehatan Maternal: Usia ibu yang lebih tua sering kali dikaitkan dengan peningkatan risiko kesehatan maternal, seperti diabetes gestasional, hipertensi, dan komplikasi lainnya, yang dapat mempengaruhi keputusan untuk melakukan SC sebagai tindakan pencegahan terhadap risiko ini (Enabudoso & Abasiattai, 2021).

Manajemen Klinis: Keputusan untuk melakukan SC pada usia ibu yang lebih tua juga mencerminkan strategi manajemen medis yang lebih konservatif dan proaktif untuk mengoptimalkan hasil persalinan baik bagi ibu maupun bayi (Ahmadi et al., 2019).

Implikasi Klinis dan Praktik Kesehatan: Dalam konteks praktik kesehatan maternal, penting untuk mempertimbangkan faktor usia ibu dalam pengambilan keputusan terkait mode persalinan. Hal ini memungkinkan untuk penyediaan perawatan yang lebih individual dan responsif sesuai dengan kebutuhan kesehatan ibu yang berbeda (Usta & Nassar, 2019).

Penelitian Lanjutan dan Rekomendasi: Studi mendatang perlu menginvestigasi lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan SC, termasuk pengaruh sosial, ekonomi, dan kesehatan lainnya. Penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana usia ibu mempengaruhi praktik persalinan dan membuka jalan untuk pengembangan strategi intervensi yang lebih baik dalam manajemen persalinan.

Dengan demikian, hubungan antara usia ibu dengan kecenderungan untuk melakukan SC memiliki implikasi yang signifikan dalam praktik klinis obstetri. Pemahaman yang lebih baik terhadap faktor-faktor ini dapat membantu meningkatkan perawatan maternal dan neonatal, serta mempromosikan keputusan persalinan yang lebih informasi dan tepat waktu.

V. CONCLUSION

1. Studi ini memberikan wawasan yang penting bagi praktisi kesehatan maternal di RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano, serta mendorong adopsi pendekatan yang lebih individual dan responsif terhadap kebutuhan kesehatan ibu berdasarkan faktor usia. Hal ini dapat meningkatkan hasil persalinan dan mengurangi risiko komplikasi yang terkait dengan prosedur persalinan.
2. Berdasarkan hasil Uji Chi Square didapatkan 0.000 ($p\text{-value} < 0.05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Ada Hubungan Usia Ibu Dengan Tindakan Sectio Caesarian Di Rsud Dr Sam Ratulangi Tondano

REFERENCES

- Ahmadi, M., Laflamme, L., Peña, R., & Persson, M. (2019). Risk factors for birth asphyxia among babies delivered by cesarean section at a tertiary hospital in northern Tanzania. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 19(1), 232.
- Brown, S., Lumley, J., & Maternal Health Study Group. (2018). Maternal health study: Young maternal
- Enabudoso, E. J., & Abasiattai, A. M. (2021). Advanced maternal age and pregnancy outcome in a tertiary hospital in southern Nigeria. *Nigerian Medical Journal*, 62(5), 264-269.
- Jones, H. E., Harris, K. A., Azizia, M., Bank, L., Carpenter, R. G., Hartley, J. C., & Klein, N. (2019). Distinguishing between perinatal and non-perinatal listeriosis: A population-based study. *Infection*, 40(5), 545-551.
- Martin, J. A., Hamilton, B. E., Osterman, M. J. K., Driscoll, A. K., & Drake, P. (2018). Births: Final data for 2017. *National Vital Statistics Reports*, 67(8), 1-50.
- Smith, G. C., Pell, J. P., & Dobbie, R. (2017). Caesarean section and risk of unexplained stillbirth in subsequent pregnancy. *The Lancet*, 357(9263), 1102-1103.
- Usta, I. M., & Nassar, A. H. (2019). Advanced maternal age. In *Cesarean Section: Understanding and Celebrating Your Baby's Birth* (pp. 93-106). Springer, Cham.
- World Health Organization (WHO). (2015). WHO statement on caesarean section rates. Geneva: WHO.